

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif mengingat hasil penelitian yang diharapkan ialah mendeskripsikan dan menganalisis peran orang tua dalam menanamkan pola asuh positif kepada anak. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dianggap relevan sebab Creswell (2016) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi serta memahami makna sejumlah individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial.

Orang tua sebagai partisipan dalam penelitian ini menjadi ide sentral sehingga, memperkuat alasan untuk menggunakan pendekatan kualitatif sebab, Creswell (2015) mengatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang lebih menyadarkan diri pada pandangan partisipan dalam penelitian dan kurang menyadarkan diri pada arah yang diidentifikasi dalam kepustakaan. Hasil dari penelitian ini pun menjelaskan terkait peran kelompok/individu yang dimana bukan merupakan hasil mutlak terkait benar atau tidak, melainkan penggambaran dari kondisi sosial masyarakat secara alami yang dapat dilihat dalam bentuk naratif hasil dari analisis data yang diperoleh (Gunawan, 2013)

Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi karena bertujuan untuk memahami arti dari pengalaman yang ada didalam kehidupan dunia. Dalhberg (Katadae, 2011) menulis bahwa hidup di dalam dunia itu artinya selalu terkait dengan sebuah pemberian arti. Apa saja yang dapat dilihat, buat, dan pikirkan memiki hubungannya dengan arti atau makna yang ada didalam pikiran kita. Tidak ada perilaku atau tindakan dan pemikiran yang tidak terkait dengan makna. Arti dan makna inilah yang sebenarnya membuat manusia hidup, giat, dan bertindak. Sesuatu yang dirasakan jika tidak bermakna maka pasti tidak akan dibuat. Metode Fenomenologi adalah metode yang berorientasi pada penemuan (*discovery-oriented*) dan metode ini mengikuti logika yang berbeda dari empirisme (Giorgi, 2008,p.42). Dengan demikian, arti atau makna tidak dapat dihindari dari kehidupan ini. Inilah yang menjadikan sebuah titik awalnya dari penelitian fenomenologi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah individu atau kelompok yang terlibat dalam suatu penelitian atau kegiatan. Mereka dapat menjadi subjek penelitian, responden survei, atau peserta dalam suatu program atau intervensi. Partisipan sering kali memberikan data atau informasi yang penting untuk penelitian atau kegiatan tersebut. (Ishtiaq, 2019) Partisipan dalam penelitian ini adalah salah satu orang tua yang mempunyai anak usia 5-6 tahun. Partisipan tersebut dipilih guna untuk mempertimbangkan tujuan penelitian ini yaitu memperoleh data dan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan pola asuh positif kepada anak usia 5-6 tahun. Adapun karakteristik pemilihan partisipan ini berdasarkan pada :1) Orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun, 2) Orang tua yang pernah mengikuti seminar/webinar ataupun kegiatan dalam ilmu parenting dasar untuk anak. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Purwakarta dengan melibatkan tiga partisipan orang tua

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian adalah Kabupaten Purwakarta yang merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jawa Barat. Lokasi ini dipilih berdasarkan kediaman subjek penelitian, karena penelitian ini menggunakan desain penelitian fenomenologi yang dimana teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan informan untuk mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan langsung dengan informan yang ditetapkan. Waktu yang diperlukan selama 3-4 hari. Waktu penelitian yang disebutkan ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan partisipan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Teknik non tes dipilih sebab, data yang dibutuhkan berupa informasi yang berbentuk deskriptif dan bukan angka yang berskala. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Wawancara

Wawancara terstruktur kepada orang tua akan dilakukan guna memperkaya data dan informasi. Melalui wawancara, peneliti mempersiapkan pertanyaan dengan sifat terbuka (*open-ended*) sebagai landasan yang akhirnya akan dikembangkan sesuai dengan keadaan dan alur wawancara. Pengumpulan data wawancara yang

dimana hal ini pun bertujuan agar pandangan partisipan terhadap topik penelitian yang diangkat tidak terbatas. Teknik yang digunakan ialah wawancara *one on one* yang Menurut Creswell ialah saat peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada partisipan dengan cara satu per satu karena hal ini akan lebih memberikan ruang yang cukup nyaman kepada partisipan dalam memberikan pandangan. Pedoman Wawancara. Pedoman wawancara disusun dengan tujuan menjadi landasan bagi peneliti agar wawancara dapat terlaksana lebih terarah dan sesuai dengan topik serta data yang dibutuhkan. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

Nama Narasumber :		
Usia :		
Tanggal Wawancara :		
No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apa yang Ibu/Bapak rasakan ketika pertama kali menjadi orang tua?	
2.	Apa yang Ibu/Bapak ketahui dan pahami tentang pola asuh?	
3.	Pola Asuh apa yang Ibu/Bapak terapkan pada anak?	
4.	Apa yang Ibu/Bapak ketahui dan pahami tentang pola asuh positif?	
5.	Bagaimana Ibu/Bapak menanamkan pola asuh positif pada anak?	
6.	Hal-hal apa saja yang perlu Ibu/Bapak lakukan dan perhatikan untuk menanamkan pola asuh positif pada anak?	
7.	Bagaimana cara Ibu/Bapak menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif pada anak?	

Fany Widia G, 2024

ANALISIS PENERAPAN POLA ASUH POSITIF DALAM KELUARGA DENGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

8.	Jika suatu ketika anak membuat kesalahan, apa yang Ibu/Bapak lakukan? dan tolong jelaskan beserta alasannya	
9.	Apakah Ibu/Bapak mempunyai sebuah komitmen yang jelas dan tegas dalam menanamkan pola asuh pada anak?	
10.	Apakah Ibu/Bapak pernah merasakan rasa takut, khawatir, dan gagal menjadi orang tua yang baik untuk anak?	
11.	Apakah yang menjadi penghambat diterapkannya pola asuh yang Ibu/Bapak terapkan pada anak?	

b) Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan terhadap kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan anggota tubuh yang terdiri dari panca indera mata, dan dibantu juga dengan panca indera lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian disimpulkan apa yang ia amati itu. Pengamatan adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Positif

Variabel	No.	Dimensi	Indikator	Penilaian	
				TD	T
(Peran Orang tua Sanders 2006)	1.	<i>Ensuring a safe and engaging environment</i>	Orang tua terlihat mendengarkan anak ketika sedang bercerita		
	2.	<i>Creating a</i>	Orang tua terlihat		

Fany Widia G, 2024

ANALISIS PENERAPAN POLA ASUH POSITIF DALAM KELUARGA DENGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

		<i>positive learning environment</i>	mendampingi anak ketika sedang belajar		
	3.	<i>Using assertive dicipline</i>	Orang tua mengajarkan anak untuk tidak buang sampah sembarangan		
	4.	<i>Having realistic expectation</i>	Orang tua terlihat memberikan pengertian kepada anak		
	5.	<i>Taking care of one self as a parents</i>	Orang tua tidak memarahi anak di depan banyak orang`		

Ket : (TD) = Tidak Terlihat
(T) = Terlihat

c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi terkait topik penelitian yang akan mendukung hasil transkripsi dari observasi dan wawancara atau menjadi bahan temuan baru yang relevan selaras dengan dikatakan Sugiyono (dalam Gunawan, 2013:179) bahwa dokumentasi akan melengkapi data dan hasil observasi dan wawancara serta meningkatkan kredibilitas penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah meliputi foto-foto pada saat wawancara.

3.4 Teknik Analisis Data

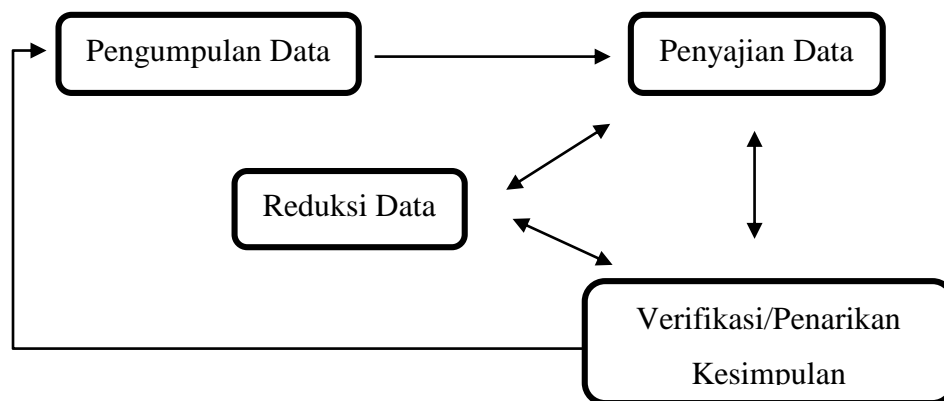
Data yang digunakan untuk dianalisis adalah data yang diperoleh melalui wawancara. maka, datanya berupa kata-kata dan bukan dalam berbentuk angka. Informasi yang diberikan partisipan diterima apa adanya oleh peneliti. Peneliti tidak

Fany Widia G, 2024

ANALISIS PENERAPAN POLA ASUH POSITIF DALAM KELUARGA DENGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

memberikan definisi tentang apa yang dijelaskan atau diceritakan, karena mendefinisikan itu artinya peneliti mengintegrasikan pemikiran dari partisipan, mendefinisikan berarti peneliti memasukkan ide dan pemikirannya pada informasi yang disampaikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah dalam analisis data yang merujuk pada Miles & Huberman (Sugiyono, 2021). Di bawah ini dapat dijelaskan sebagai berikut



Gambar 3. 1 Tahapan Analisis Data Miles dan Huberman

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa proses tahapan analisis data yang akan dilakukan meliputi : 1) Pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan/verifikasi. Pemaparan setiap tahapan pada skema tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini akan menghabiskan waktu dari bulan Januari hingga Juni 2024. Untuk bulan Januari sampai dengan bulan Maret, peneliti menjelajah situasi sosial yang akan dijadikan partisipan dan menyusun latar belakang. Dari bulan April hingga bulan Mei, peneliti mengumpulkan berbagai sumber untuk mendukung penelitian yang juga dapat digunakan sebagai acuan dalam kisi-kisi instrumen penelitian. Setelah itu, di bulan Juni peneliti sudah mulai mengumpulkan data dan dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Fany Widia G, 2024

ANALISIS PENERAPAN POLA ASUH POSITIF DALAM KELUARGA DENGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Dilanjut dengan mengumpulkan data kembali baik dari teknik wawancara maupun observasi, sehingga pengumpulan data dilakukan secara beberapa bulan, hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh semakin banyak. Peneliti dapat mendapatkan data yang cukup.

2. Reduksi Data

Pada bagian reduksi data ini, peneliti membutuhkan kemampuan yang baik dalam memilah mana hal yang penting dan begitupun sebaliknya. Hal ini dilakukan karena data yang ada akan begitu banyak, peneliti perlu memprioritaskan untuk hal-hal yang penting. Peneliti harus memilih data yang lebih sesuai untuk digunakan. Sehingga reduksi data dapat didefinisikan sebagai bentuk analisis untuk memfokuskan suatu data.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memilih untuk menyajikan data dengan menggunakan uraian singkat yang bersifat naratif. Penyajian data dengan uraian singkat ini diharapkan dapat memudahkan peneliti maupun nanti pembaca untuk mencerna suatu fenomena, kejadian, dan menentukan langkah selanjutnya atas apa yang sudah dicermati dengan baik. Uraian singkat merupakan hasil yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang peneliti lakukan setelah itu, peneliti akan merangkum hal tersebut untuk dijadikan sebagai suatu kesimpulan yang dapat memberikan penjelasan.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah semua proses tahap analisis dilakukan, kini berada pada tahap yang dimana merupakan tahap akhir, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap akhir ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal dengan diperkuat oleh bukti-bukti valid yang diperoleh pada saat penelitian. Dalam penelitian kualitatif, diharapkan kesimpulan merupakan temuan baru. Temuan baru dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya belum ditemukan titik kejelasan. Namun, setelah diteliti dapat diketahui sebuah penjelasan atas fenomena atau kejadian yang dialami oleh partisipan berdasarkan data-data yang

sudah terkumpul. Data yang terkumpul ini harus mumpuni, agar dapat menjadi sebuah kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Kesimpulan dari data yang akurat, dapat menjadi teori yang baru.

3.5 Isu Etik

Dalam penelitian ini, partisipan dimintai untuk memberikan impresi tentang topic penelitian yakni pola asuh, penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan dampak negatif bagi setiap partisipan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membawa surat izin penelitian dari universitas kepada pihak sekolah. Lalu setelah itu, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah khususnya kepada kepala sekolah dan partisipan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kesiapan dan kesepakatan waktu yang sebelumnya sudah ditentukan oleh partisipan untuk wawancara dan observasi. Peneliti memastikan kembali bahwa semua partisipan memahami tujuan penelitian, proses yang akan dilakukan, dan hak partisipan untuk menarik diri dari penelitian dengan waktu kapan saja tanpa adanya konsekuensi. Tidak lupa, peneliti pun menjamin kerahasiaan dan anonimitas partisipan dengan tidak mengungkapkan identitas partisipan dalam laporan penelitian. Semua data yang sudah terkumpul akan disimpan dengan aman dan hanya bertujuan untuk digunakan dalam penelitian ini.